



## **Metode Dan Teknik Vokal Paduan Suara di Kring Santa Katarina Dari Paroki Santa Sesilia Pontianak**

**Aldo Putra Utama<sup>1</sup>, Imam Ghozali<sup>2</sup>, Zakarias Aria Widyatama Putra<sup>3</sup>**

Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Tanjungpura<sup>1, 2, 3</sup>

[aldooutamaaa@student.untan.ac.id](mailto:aldooutamaaa@student.untan.ac.id)<sup>1,2,3</sup>

Diterima: 19-09-2024

Review: 16-10-2024

Publish: 31-10-2024

### **Abstrak**

Paduan suara adalah suatu kelompok yang menggabungkan berbagai macam jenis suara ke dalam satu sajian pertunjukan musik yang mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Dalam melakukan latihan paduan suara tentunya menggunakan beberapa metode dan teknik agar mendapatkan bunyi suara yang diinginkan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merumuskan masalah bagaimana metode dan teknik yang digunakan oleh pelatih paduan suara Kring Santa Katarina Dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pelatih dan anggota paduan suara Kring Santa Katarina dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak, selanjutnya data yang diperoleh di analisis menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, paduan suara Kring Santa Katarina dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak menggunakan tiga metode yaitu metode drill, metode demonstrasi dan metode imitasi. Sedangkan untuk teknik vokal yang digunakan adalah intonasi, artikulasi, prasering dan pernapasan.

**Kata kunci:** Metode Vokal, Paduan Suara, Teknik Vokal

### **Abstract**

*A choir is a group that combines various types of voices into one musical performance that expresses the soul of the song being sung. When carrying out choir practice, of course you use several methods and techniques to get the desired sound. Based on this phenomenon, the researcher formulated the problem of the methods and techniques used by the Kring Santa Katarina choir trainer from Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak. The method in this research is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in this research are the results of interviews, observation results and documentation results. The data sources in this research were the trainers and members of the Kring Santa Katarina choir from Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak. Then the data obtained was analyzed using data reduction, presentation and drawing conclusions. The data validity technique used is source triangulation. Based on research, the Kring Santa Katarina choir from Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak, used three methods, namely the drill method, the demonstration method and the imitation method. Meanwhile, the vocal techniques used are intonation, articulation, phrasering and breathing.*

**Keywords:** *Choir, Vocal Methods, Technique Vocal*

Copyright © 2024 Aldo Putra Utama<sup>1</sup>, Imam Ghozali<sup>2</sup>, Zakarias Aria Widyatama Putra<sup>3</sup>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Seni musik adalah salah satu cabang seni yang diekspresikan melalui bunyi yang dihasilkan oleh manusia. Musik memiliki berbagai definisi dan pemahaman. Irawana dan Desyandri (2019) menyatakan bahwa musik adalah segala bunyi yang dihasilkan manusia secara sadar dan disajikan sebagai musik. Sementara itu, Nasution (2016) mengungkapkan bahwa musik adalah suatu bunyi yang bisa didengarkan dan memiliki nada tersendiri sehingga menjadi bunyi yang enak didengar. Seni musik terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu musik instrumental dan musik vokal. Musik instrumental adalah komposisi musik yang menggunakan alat musik tanpa vokal. Sebaliknya, musik vokal mengandalkan suara manusia sebagai media utama penyampaiannya (Sari, 2018).

Salah satu bentuk musik vokal adalah paduan suara. Paduan suara merupakan gabungan berbagai jenis suara yang bersatu dalam harmoni, menciptakan keindahan melodi yang dapat menyentuh perasaan pendengar. Lesis (dalam Frisilia, 2015) menjelaskan bahwa paduan suara adalah sajian musik vokal yang memadukan berbagai jenis suara (timbre) menjadi satu kesatuan yang utuh, mampu mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Paduan suara biasanya terdiri dari empat bagian suara, yaitu sopran, alto, tenor, dan bass, dan umumnya dipimpin oleh seorang konduktor yang juga berperan sebagai pelatih.

Metode dan teknik vokal memegang peranan penting dalam paduan suara. Menurut Imamah dan Toheri (2014), metode adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pengajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Pandangan ini sejalan dengan Saputra (2021), yang menyatakan bahwa metode digunakan untuk mencapai tujuan daripada kebenaran, dan penelitian dikatakan sukses apabila menghasilkan tujuan yang benar. Dalam konteks paduan suara, metode yang digunakan meliputi metode drill, demonstrasi, dan imitasi. Metode drill melibatkan latihan secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh untuk menguasai keterampilan tertentu (Soleha, 2020). Metode demonstrasi melibatkan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik (Majid, 2014). Sementara itu, metode imitasi melibatkan proses belajar dengan menirukan apa yang telah diberikan oleh pelatih atau guru (Oviyanti & Handayani, 2022).

Teknik vokal juga merupakan aspek penting dalam paduan suara. Menurut Sari (2019), teknik vokal adalah cara seseorang menghasilkan suara yang baik, merdu, dan indah. Unsur-unsur teknik vokal meliputi intonasi, artikulasi, frasing, dan pernapasan. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada dan sangat mempengaruhi makna dalam sebuah kalimat (Nasirudin, 2022). Artikulasi berkaitan dengan pengucapan kata-kata pada lirik lagu dengan jelas dan benar (Paputungan & Lopian, 2020). Frasing adalah teknik pemenggalan kata-kata dalam bernyanyi, penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pesan dalam sebuah lagu (Nugroho et al., 2019). Pernapasan adalah unsur terpenting dalam bernyanyi dan melibatkan teknik pernapasan dada, perut, dan diafragma (Soewito dalam Mita, 2021).

Paduan suara sering ditampilkan dalam berbagai acara, termasuk kegiatan religius umat Kristiani yang dikenal dengan sebutan Koor. Di Kota Pontianak, Kring Santa Katarina dari Siena, yang berada di bawah Paroki Santa Sesilia, merupakan salah satu kelompok paduan suara yang aktif dan berprestasi. Kelompok ini telah meraih penghargaan dalam kategori lomba paduan suara antar-Kring, serta menunjukkan kemampuan dalam membawakan lagu-lagu baru yang kemudian digunakan oleh paduan suara di Kring lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendalami metode serta teknik vokal yang diterapkan oleh Kring Santa Katarina dari Siena sebagai paduan suara yang berprestasi. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana metode drill, demonstrasi, dan imitasi diterapkan dalam pembelajaran paduan suara, serta bagaimana teknik vokal seperti intonasi, artikulasi, frasing, dan pernapasan diterapkan dalam latihan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menurut Sugiyono (2014) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif, dengan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (h.1). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (dalam Muslim, 2016), pendekatan ini memiliki sebelas karakteristik, termasuk penggunaan latar ilmiah, manusia sebagai instrumen utama, metode kualitatif untuk menjaring data, analisis data secara induktif, dan penyusunan teori dari bawah ke atas (grounded theory). Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi kompleksitas konteks sosial, budaya, dan psikologis yang mempengaruhi metode dan teknik vokal paduan suara. Penelitian ini dilakukan di Kring Santa Katarina dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak. Subjek penelitian meliputi pelatih vokal dan anggota paduan suara yang berjumlah 25 orang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pelatih dan anggota paduan suara di Kring Santa Katarina dari Siena, yang meliputi:

1. Yohanes Peten Lawo, pelatih paduan suara.
2. Pakundus, ketua dan anggota paduan suara.
3. Rika, anggota paduan suara.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung latihan paduan suara di Kring Santa Katarina dari Siena, memungkinkan peneliti mencatat bagaimana metode dan teknik vokal diterapkan (Pujaastawa, 2016). Wawancara dilakukan secara langsung dengan pelatih dan anggota paduan suara untuk mendapatkan informasi mendalam (Harahap, 2019; Denzin, 2015). Dokumentasi melibatkan pengumpulan data berupa foto, video, dan catatan yang berkaitan dengan aktivitas paduan suara (Prasetyo, 2017).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2014). Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk mendukung pengumpulan data. Pedoman ini berisi pertanyaan dan

panduan untuk mencatat aspek-aspek penting terkait metode dan teknik vokal paduan suara. Keabsahan data diuji melalui triangulasi dan perpanjangan pengamatan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Muhadjir dalam Rijali, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Paduan suara Kring Santa Katarina dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak merupakan salah satu kelompok paduan suara yang berkembang pesat dan telah meraih prestasi di antara kelompok-kelompok lain di Paroki Santa Sesilia. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran dan teknik vokal yang efektif selama proses latihan. Metode dan teknik yang diterapkan oleh pelatih Yohanes Peten Lawo mencerminkan pemahaman mendalam tentang pentingnya latihan vokal yang terstruktur dan disiplin.

### Metode Latihan

#### *Metode Drill*

Metode drill, yang menekankan pada latihan berulang untuk membangun keterampilan dan ketangkasan, menjadi fondasi utama dalam pelatihan paduan suara Kring Santa Katarina. Seperti yang dikemukakan oleh Lutfi et al. (2020), metode ini memiliki keunggulan dalam mengembangkan kecakapan berpikir dan motorik. Dalam konteks paduan suara, metode drill digunakan untuk memperkuat kemampuan anggota dalam memahami dan mengeksekusi berbagai elemen vokal seperti intonasi, artikulasi, dan frasing. Dengan latar belakang anggota paduan suara yang sebagian besar tidak memiliki keterampilan musik dasar, metode drill menjadi sangat penting. Latihan rutin yang dilakukan setiap minggu memberikan kesempatan bagi anggota untuk memperbaiki kesalahan dan memperkuat kemampuan vokal mereka. Pelatih memanfaatkan latihan berulang untuk memastikan setiap anggota memahami bagian lagu yang akan dibawakan, mengingat banyak anggota yang perlu waktu lebih lama untuk menguasai teknik-teknik tertentu. Proses latihan yang berlangsung selama dua jam setiap minggu ini memungkinkan anggota untuk fokus pada pengembangan keterampilan mereka secara bertahap.



**Gambar 1. Proses Latihan Rutin Anggota Paduan Suara Kring Santa Katarina**

Sumber: Dokumentasi Peneliti

### ***Metode Demonstrasi***

Selain metode drill, metode demonstrasi juga digunakan secara efektif dalam pelatihan paduan suara Kring Santa Katarina. Majid (2014) menjelaskan bahwa metode demonstrasi memungkinkan peserta didik untuk memahami materi melalui peragaan langsung. Dalam latihan paduan suara, pelatih Yohanes Peten Lawo sering menggunakan metode ini untuk memperagakan bagian-bagian lagu yang sulit, terutama bagi anggota yang kesulitan memahami notasi musik. Demonstrasi langsung oleh pelatih membantu anggota paduan suara untuk mengamati dan meniru teknik vokal yang tepat. Hal ini sangat penting ketika menangani lagu-lagu dengan tingkat kesulitan tinggi atau lagu-lagu dalam bahasa asing, di mana penekanan pada intonasi dan artikulasi yang benar sangat penting. Metode ini tidak hanya membantu anggota dalam memahami teknik yang benar tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengeksekusi lagu.

### ***Metode Imitasi***

Metode imitasi, yang melibatkan proses belajar dengan meniru apa yang diajarkan oleh pelatih, menjadi bagian integral dari pelatihan di Kring Santa Katarina. Fardila dan Ardipal (2020) menyebutkan bahwa metode ini membantu peserta didik untuk mengamati dan meniru perilaku atau tindakan yang diinginkan. Dalam konteks paduan suara, metode imitasi memungkinkan anggota untuk menirukan teknik vokal yang diperagakan oleh pelatih, seperti intonasi, artikulasi, dan frasing. Metode ini sangat efektif ketika berhadapan dengan lagu-lagu yang memiliki kompleksitas tinggi, terutama lagu-lagu dalam bahasa asing di mana pengucapan dan intonasi harus tepat. Melalui proses imitasi, anggota paduan suara dapat mengembangkan kemampuan vokal mereka dengan meniru model yang diberikan oleh pelatih, memungkinkan mereka untuk memahami dan mengeksekusi teknik yang benar.

### ***Teknik Vokal***

Teknik vokal merupakan bagian penting dalam pelatihan paduan suara. Paduan suara Kring Santa Katarina menerapkan berbagai teknik vokal untuk memastikan suara yang dihasilkan berkualitas dan harmonis. Beberapa teknik vokal yang diterapkan meliputi:

### ***Pernapasan***

Teknik pernapasan adalah dasar dalam bernyanyi dan menjadi fokus utama dalam latihan paduan suara Kring Santa Katarina. Menurut Soewito (dalam Mita, 2021), pernapasan adalah unsur terpenting dalam bernyanyi karena mempengaruhi kemampuan penyanyi dalam mengontrol suara. Pelatih mengajarkan anggota paduan suara teknik pernapasan diafragma, yang melibatkan pengambilan napas melalui hidung dan mengeluarkannya perlahan-lahan melalui mulut. Latihan ini dilakukan berulang kali untuk membantu anggota mengontrol aliran udara dan meningkatkan daya tahan mereka saat bernyanyi. Dalam praktiknya, anggota diajarkan untuk mengambil napas secara efisien

agar dapat menyanyikan frase musik yang panjang tanpa kehabisan napas, menjaga kestabilan suara sepanjang lagu.

### ***Intonasi***

Teknik intonasi yang baik sangat penting untuk memastikan ketepatan nada dan keharmonisan dalam paduan suara. Nasirudin (2022) menyatakan bahwa intonasi mempengaruhi makna dan ekspresi dalam musik. Pelatih di Kring Santa Katarina menerapkan latihan intonasi yang berfokus pada ketepatan tinggi dan rendahnya nada. Latihan ini melibatkan bernyanyi dengan tempo yang bervariasi, mulai dari lambat ke cepat, serta melatih interval nada untuk meningkatkan kepekaan anggota terhadap perbedaan nada. Dengan melakukan latihan ini secara konsisten, anggota paduan suara dapat mengembangkan kepekaan mereka terhadap nada dan menjaga konsistensi suara selama penampilan.

### ***Artikulasi***

Artikulasi berhubungan dengan kejelasan dan ketepatan dalam pengucapan kata-kata pada lirik lagu. Papatung dan Lopian (2020) menekankan pentingnya artikulasi dalam memastikan pesan dari lagu tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Paduan suara Kring Santa Katarina melakukan latihan artikulasi dengan fokus pada pengucapan vokal dan konsonan secara jelas dan tepat. Latihan vokalisasi dilakukan dengan mengucapkan vokal A, I, U, E, O dan menggabungkannya dengan konsonan seperti B, C, D, dan F. Selain itu, anggota paduan suara dilatih untuk membuka mulut dan rahang dengan benar saat bernyanyi untuk menghasilkan suara yang bulat dan jelas. Teknik ini penting dalam memastikan bahwa setiap kata yang dinyanyikan dapat dipahami dengan baik oleh pendengar.

### ***Frasering***

Teknik frasering adalah pemenggalan kalimat musik yang tepat untuk memastikan lagu yang dinyanyikan lebih mudah dimengerti. Marliza (2013) menyebutkan bahwa frasering membantu penyanyi dalam menekankan makna kalimat lagu secara tepat. Dalam latihan paduan suara Kring Santa Katarina, pelatih menekankan pentingnya memahami kalimat dan tanda baca dalam lagu untuk menghindari kesalahan dalam pemenggalan lirik. Anggota diajarkan untuk mengatur napas dengan baik agar dapat menyanyikan frase musik secara utuh tanpa terputus-putus. Pemahaman yang baik terhadap teknik frasering ini membantu anggota untuk menyampaikan lagu dengan ekspresi yang tepat dan menjaga alur musik tetap harmonis.

### **Kontribusi pada Kesuksesan Paduan Suara**

Penerapan metode dan teknik vokal yang efektif ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan paduan suara Kring Santa Katarina. Dengan latihan yang terstruktur dan fokus pada pengembangan keterampilan vokal, anggota paduan suara mampu menyanyikan lagu-lagu dengan tingkat kesulitan tinggi dengan baik. Selain itu, metode pelatihan yang digunakan memungkinkan anggota yang tidak memiliki latar

belakang musik formal untuk berpartisipasi dan berkembang dalam paduan suara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, setiap individu dapat mengembangkan kemampuan vokal mereka dan berkontribusi pada kualitas keseluruhan penampilan paduan suara.



**Gambar 2. Piala Juara 2 Lomba Paduan Suara Kategori Dewasa Campuran HUT ke-17 Paroki Santa Sesilia Pontianak**

Sumber: Koleksi Peneliti

### **Kebaruan Temuan**

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan paduan suara tidak hanya ditentukan oleh bakat alami, tetapi juga oleh metode pelatihan dan teknik vokal yang diterapkan. Paduan suara Kring Santa Katarina telah menunjukkan bahwa melalui latihan yang disiplin dan terstruktur, serta penerapan metode dan teknik vokal yang tepat, kelompok paduan suara dapat mencapai kualitas penampilan yang tinggi. Hal ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana paduan suara dapat dilatih secara efektif, terutama dalam konteks komunitas gereja yang terdiri dari anggota dengan latar belakang musik yang beragam.



**Gambar 3. Peneliti ikut bergabung dalam proses latihan rutin paduan suara Kring Santa Katarina**

Sumber: Dokumentasi Peneliti

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode dan teknik vokal memainkan peran penting dalam proses bernyanyi, khususnya dalam paduan suara. Di Kring Santa Katarina dari Siena Paroki Santa Sesilia Pontianak, penerapan metode drill, demonstrasi, dan imitasi secara efektif telah membantu anggota paduan suara dalam menguasai dan mengeksekusi lagu dengan baik. Metode drill dengan latihan berulang-ulang dan serius memungkinkan anggota untuk meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap. Metode demonstrasi, yang melibatkan peragaan langsung oleh pelatih, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara membawakan lagu. Sedangkan metode imitasi membantu anggota dalam meniru dan memahami teknik vokal yang tepat melalui contoh langsung.

Selain metode, teknik vokal yang meliputi intonasi, artikulasi, frasering, dan pernapasan menjadi fondasi bagi kualitas suara yang dihasilkan. Teknik intonasi memastikan ketepatan tinggi rendahnya nada, sementara artikulasi memberikan kejelasan dalam pengucapan lirik, sehingga makna lagu dapat tersampaikan dengan baik. Frasering membantu dalam pemenggalan kalimat yang tepat, menghindari kesalahpahaman arti lagu. Teknik pernapasan yang baik memungkinkan penyanyi untuk mengontrol aliran udara dan menjaga kestabilan suara. Keseluruhan pendekatan ini menciptakan harmoni yang indah dan meningkatkan kualitas penampilan paduan suara.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pembaca memperdalam pengetahuan mengenai metode dan teknik vokal dalam konteks paduan suara untuk mengapresiasi dan memahami pentingnya latihan vokal yang terstruktur. Untuk pelatih paduan suara, peningkatan dalam metode pelatihan dapat dilakukan untuk lebih mengoptimalkan kualitas suara dan penampilan paduan suara, seperti dengan melakukan evaluasi rutin terhadap proses latihan. Bagi anggota paduan suara, penting untuk terus berlatih dan menguasai metode serta teknik vokal yang telah diajarkan, guna mencapai kualitas suara yang lebih baik dan mendukung keberhasilan kelompok dalam menyampaikan pesan melalui lagu. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi kelompok paduan suara lain dalam mengembangkan strategi latihan yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonia, M., Tenkudi, Y., Octavianingrum, D., & Indrawati, A. (2023). Direct Learning dalam Pembelajaran Paduan Suara di SMAK Santu Stefanus Ketang. *Direct Learning in Choral Learning of SMAK St. Stefanus Ketang Nusa Tenggara Timur*.
- Bayan Ardana Wikarta, & Jamaludin. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Ketepatan Menendang Menggunakan Punggung Kaki Pada Permainan Sepak Bola. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*.
- Bickel, J. E. (2017). *Vocal Technique: A Physiologic Approach* (2nd ed.). Plural Publishing, Inc.
- Bria, G. K., & Ridwan, A. (2023). Intonasi Kalimat Tanya pada Iklan Edeka. *E-Journal Identitaet*.



- Feryantari, N. A. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Dengan Metode Imitasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sanggar Mulyojoyo Enterprise. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*.
- Frisilia, S. (2015). Teknik Bernyanyi Paduan Suara Beata Voce SD Santo Anthonius Medan Dalam Membawakan Lagu I Will Sing With The Spirit Karya John Rutter.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*.
- Harahap, A. S. (2019). *Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi*. Universitas Esa Unggul Jakarta Jalan Arjuna Utara.
- Hayati, N., & Marliani, N. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Drill.
- Imamah, F. U., & Toheri, T. (2014). Pengaruh Penggunaan Kombinasi Metode Pembelajaran Discovery Learning Dan Brain Storming Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pokok Bahasan Himpunan. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*.
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kartika, W., Mering, A., & Sanulita, H. (2019). Analisis Peran Pelatih Paduan Suara dalam Meningkatkan Keterampilan Menyanyi Peserta Paduan Suara di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Karya, T., & Cesti, A. (2021). *Analisis Teknik Vokal Pada Partitur Lagu Tu Mancavi A Tormentarmi Karya Antonio Cesti*.
- Kurniawan, D., Agustina, E. S., & Rusminto, N. E. (2018). Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan. *Jurnal Kata*.
- Marliza, S. (2013). Pembelajaran Paduan Suara Pria HKBP Menteng Jakarta Pusat. Universitas Negeri Jakarta.
- Marwatan, M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Materi Pecahan Nilai Uang Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II SDN 146/X Tanjung Solok. *Journal on Education*.
- Mita, R. A., & Kristiandri, D. (2020). Metode Dan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Gregorius Di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*.
- Muslim, M. S. (2016). Varian-varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi.
- Nasirudin, M., Aibonotika, A., & Yohani, A. M. (2022). Analisis Kesalahan Intonasi Darou Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara*.

- Ningsih Fardila, P., & Ardipal, A. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Ceramah Plus Dan Metode Imitasi Pada Pembelajaran Penyajian Karya Musik Di SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Sendoratasik*.
- Nugroho, T. S. A., Fretes, D. de, & Kusumaningrum, M. R. M. (2019). Pelatihan Teknik Dasar Menyanyi dan Dirigen pada Paduan Suara PKK RW 6 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.
- Oktaviani, M. N., & Adini, M. H. (2022). Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Kelas VIII. *Computing and Education Technology Journal*.
- Oviyanti, A. M., & Handayani, W. (2022). Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.
- Paputungan, F. T., & Lopian, A. (2020). Penerapan Metode Imitasi Dan Drill Pada Paduan Suara Manado Independent School. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*.
- Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Data. Udayana.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Saputra, I. A. (2021). Memahami Hakekat dan Metode Memperoleh Kebenaran, Pengetahuan, dan Ilmu Pengetahuan. In M. Muslimah (Ed.), *PINCIS: Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*.
- Sari, A. R. D. (2019). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone. *Jurnal Seni Dan Desain*.
- Sari, E. T. (2018). Peningkatan Kemampuan Solfegio Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Negeri 1 Sungai Kakap.
- Sinaga, T. (2018). Teknik Bernyanyi Opera. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya Dasar-Dasar*.
- Soleha, B. M. (2020). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Wahyuni, N. (2013). Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*